

LAMPIRAN

Pedoman wawancara

a. Pertanyaan untuk Orang Tua:

1. Bagaimana Keluarga selama ini menjadi teladan dalam kerukunan beragama di lingkungan keluarga?
2. Bagaimana keluarga mengajarkan kerukunan beragama di lingkungan masyarakat?
3. Upaya apa saja yang dilakukan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai kerukunan Beragama kepada anak?
4. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kerukunan beragama kepada anak?

b. Pertanyaan untuk Anak Remaja:

1. Bagaimana orang tua Anda menanamkan nilai-nilai kerukunan?
2. Apa harapan Anda agar kerukunan beragama tetap terjaga di lingkungan sekitar?
3. Menurut Anda, sikap apa yang menunjukkan kerukunan beragama di kalangan remaja?
4. Bagaimana cara Anda menerapkan ajaran dari keluarga tentang hidup rukun?

c. Pertanyaan untuk majelis Gereja:

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang nilai-nilai kerukunan beragama?
2. Menurut Bapak/Ibu sejauh mana keluarga berperan dalam menanamkan nilai-nilai kerukunan beragama kepada anak?
3. Apa harapan gereja terhadap keluarga kristen dalam menjaga dan membangun kerukunan beragama di Masyarakat?
4. Bagaimana bentuk pembinaan atau pendampingan gereja kepada keluarga dalam mengajarkan nilai-nilai kerukunan beragama?

Transkrip Wawancara

1. Orang tua 1

Nama: Joshua Rinto Saubaki

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	bagaimana keluarga selama ini menjadi teladan dalam kerukunan beragama di lingkungan keluarga?	keluarga dapat menjadi teladan semua itu bersumber dari kepala keluarga yang terus membiasakan di dalam rumah tersalurkan didikan arahan bimbingan secara alkitabiah sehingga baik kepala keluarga anak-anak dan setiap orang yang ada di rumah, dari semua itu maka akan ada nilai-nilai yang membentuk setiap karakter dan pandangan bahkan sikap dari seluruh keluarga yang ada di rumah sehingga mereka mengerti tentang bagaimana menjaga nilai sebuah kerukunan di dalam keberagaman agama yang ada di lingkungan maupun di luar lingkungan.
2.	Bagaimana keluarga mengajarkan kerukunan beragama di lingkungan	kembali lagi keluarga dapat bisa tetap mempraktekkan hal-hal yang membangun kerukunan beragama semua itu bersumber dari nilai pengetahuan dan juga aktivitas ibadah yang

	masyarakat	seringkali diteruskan dan dilakukan di dalam kehidupan berkeluarga.
3.	Upaya apa saja yang dilakukan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai kerukunan beragama pada anak	sebagai kepala keluarga harus mampu untuk mendidik anak di dalam pengetahuan nilai-nilai keagamaan dan orang tua mewajibkan anak untuk terlibat di dalam berbagai aktivitas kerohanian dan juga aktivitas-aktivitas pendidikan yang dimana aktivitas itu sering menyalurkan pemahaman tentang nilai-nilai keagamaan
4	Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kerukunan beragama kepada anak	Yang sering kali menjadi kendala adalah ketika anak-anak harus bersentuhan dengan media sosial itu yang seringkali menjadi akibat karena tontonan-tontonan di media sosial akhir-akhir ini sering kali banyak yang membawa berbagai macam informasi tentang segala kelemahan dari agama masing-masing sehingga ini yang patut kita sebagai orang tua kita harus bisa memperkuat pemahaman nilai-nilai agama bagi anak-anak kita supaya ketika mereka harus bersentuhan dengan media sosial ataupun juga

		harus bersentuhan dengan dunia luar mereka sudah dibekali dengan pengetahuan yang baik yang pantas dan yang sebenarnya sehingga itu menolong mereka dan mereka tidak mengikuti jalur-jalur pemahaman yang salah dan juga tidak membawa hal-hal yang tidak berkenan bagi teman-teman mereka yang berbeda keyakinan
--	--	--

2. Orang tua 2

Nama: Yakolina Tandilola,

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	bagaimana keluarga selama ini menjadi teladan dalam kerukunan beragama di lingkungan keluarga?	Oke yang menjadi contoh dan teladan yang harus kita tanamkan dalam keluarga itu yang pertama adalah lewat kehidupan kita sehari-hari bagaimana lewat kehidupan kita sehari-hari dapat menjadi contoh dan teladan bagi orang- orang yang ada di sekeliling kita karena kita di lingkungan bermasyarakat kita memiliki perbedaan baik suku agama ras dan di sini adalah di tengah-tengah masyarakat itu ada perbedaan agama jadi bagaimana dari kita supaya

		menanamkan nilai-nilai agama itu lewat kehidupan kita sehari-hari lewat perkataan tutur kata kita bisa menjadi teladan bagi orang-orang yang ada di luar kita atau orang-orang yang tidak percaya kepada kristus
2.	Bagaimana keluarga mengajarkan kerukunan beragama di lingkungan Masyarakat	Ya cara keluarga mengajarkan kerukunan beragama di lingkungan masyarakat itu dengan bagaimana kita menanamkan nilai-nilai toleransi bagi setiap anak-anak itu sejak dini dan anak ini pertama-tama diajarkan dari rumah sejak dini anak-anak diajarkan untuk bagaimana menghargai setiap perbedaan dalam hal ini adalah perbedaan agama jadi ketika anak-anak sejak dari kecil sudah diajarkan bagaimana menghargai perbedaan keyakinan maka ketika anak-anak keluar dari rumah mereka akan belajar untuk menghormati dan menghargai agama yang lain mungkin seperti itu
3.	Upaya apa saja yang dilakukan keluarga dalam menanamkan	upaya yang dilakukan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai beragama kepada anak adalah seperti yang saya sebutkan tadi bahwa

	nilai-nilai kerukunan beragama kepada anak	upaya-upaya yang harus dilakukan adalah menitikberatkan kepada bagaimana perbedaan itu sehingga anak-anak bisa menghargai menghargai sebuah perbedaan ketika anak-anak eee mengetahui dan mengerti bahwa perbedaan itu indah maka ketika mereka bertemu atau bersama-sama dengan teman atau orang yang berbeda keyakinan maka setiap anak ini tidak akan merasa bahwa ini adalah ancaman tetapi perbedaan itu mereka terlihat perbedaan itu mereka akan belajar untuk menghargai sesama yang memiliki perbedaan keyakinan oleh sebab itu eee penting bagi setiap keluarga orang tua untuk mengajarkan bahkan seluruh anggota keluarga diajarkan untuk bagaimana menghargai setiap perbedaan itu baik yang ada di lingkungan sekolah eee terutama juga yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal jika ada saudara atau teman-teman yang berbeda keyakinan maka ee bagaimana itu diajarkan kepada setiap anak-anak ini agar mereka tidak
--	---	---

		merasa bahwa ini adalah ancaman ini mereka berbeda tetapi diajarkan bahwa kita sama kita sama-sama memiliki perbedaan keyakinan tetapi bagaimana kita saling menghargai satu dengan yang lain seperti itu
4	Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kerukunan beragama kepada anak	Iya ee kendala dalam hal kendala sebenarnya banyak kendala yang dihadapi oleh orang tua di dalam menanamkan nilai-nilai kerukunan beragama kepada setiap anak-anak mengapa demikian karena eee dunia sekarang media terlalu gampang untuk diakses oleh setiap anak dan mereka melihat adanya perbedaan dan terjadi beberapa diskriminasi di beberapa tempat di mana terkadang dari mayoritas mendiskriminasi yang minoritas sehingga setiap anak melihat bahwa wah ini ancaman wah ini eee perbedaan ini adalah musuh itu yang menyebabkan sehingga setiap keluarga mengalami kendala dalam menanamkan setiap nilai-nilai kerukunan bagi setiap anak-anak maka dari itu seperti yang pertanyaan pertama tadi

		bahwa betapa pentingnya menanamkan nilai-nilai kerukunan itu bagi setiap anak sejak dini sejak dari kecil sehingga ketika mereka besar nanti ketika diperhadapkan dengan kondisi situasi atau dari media adanya perbedaan yang sangat mencolok mereka sudah mengerti bahwa saya harus menghargai perbedaan dan saya harus menghargai agama-agama yang lain mungkin seperti itu untuk kendala yang dihadapi beberapa keluarga dalam menghadapi kerukunan beragama.
--	--	--

3. ANAK 1

Nama: Nadira Izzeti

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	bagaimana orang tua anda menanamkan nilai-nilai kerukunan	Oke orang tua aku ngajarin nilai kerukunan itu dari hal-hal kecil yang dilakukan tiap hari bukan cuma tentang ceramah panjang misalnya kalau ada tetangga misalnya melakukan ibadah kecil-kecilan di rumahnya pasti di situ mereka akan mengingatkan kami untuk menjaga sikap sebagai

		anak untuk tetap sopan dalam mengikuti ibadah tersebut selain itu orang tuaku juga nggak pernah gitu melarang aku untuk berteman siapa saja di rumah aku sering aku lihat mama papa aku itu kalau ada orang yang pertama pasti disapa dengan rama dan ngasih minum ngobrol biasa aja baru eee dari situ aku juga ngerti kalau kerukunan itu bukan berarti harus sama dengan keyakinannya tapi harus bisa hidup berdampingan dengan damai mereka juga selalu mengingatkan kalau eee ngejek atau nyindir biasanya kalau ada tamu yang beda agama itu biasanya eee mereka saling mengejek gitu kan tapi orang tua aku tuh ngajarin supaya tetap sopan dan tidak selalu selalu menghargai harus selalu menghargai hal-hal yang eee berbeda dari kita berbeda keyakinan jadi eee mereka itu mengajarkan eee kita sebagai anak-anaknya ke jalan yang benar karena sama saja enggak menghargai tuhan yang menciptakan manusia itu yang berbeda-beda kalau kita tidak menghargai
--	--	---

		orang yang beda agama itu saja
2.	apa harapan anda agar kerukunan beragama tetap terjaga di lingkungan sekitar	Harapan aku sederhana supaya semua orang itu bisa menjalankan agamanya dengan senang tanpa merasa takut atau terganggu aku berharap enggak ada lagi yang konflik-konflik yang gara-gara cuma masalah paham soal agama aku juga berharap masyarakat lebih bisa lebih terbuka dan enggak gampang terpropokasi kalau ada soal isu Sarah mending diselesaikan dengan baik-baik baru harapan lainnya juga kita bisa saling bantu pas ada musibah atau acara besar tanpa melihat dia agama apa baru contohnya misalnya ada banjir kemarin itu pas pasti ada banjir tuh kan karena hujan besar nah di situ pasti ada masyarakat yang bergotong-royong untuk saling membantu yang mungkin ada yang mengikuti yang aku harap bisa terus ada kalau sikap saling membantu itu dijaga kerukunan pasti ada tetap tetap kuat meskipun eee kita berbeda-beda.
3.	menurut Anda sikap apa yang	Buat aku kerukunan itu kelihatan dari sikap saling menghargai di kehidupan sehari-hari

	menunjukkan kerukunan beragama di kalangan remaja	pertama orang yang rukun itu ngak akan mengganggu orang lain yang lagi beribadah kalau ada misalnya yang bukan Kristen misalnya kalau ada masjid yang lagi sholat Jumat yang bukan muslim ngerti untuk ngak parkir sembarangan dan tutup jalan gitu juga sebaliknya kemudian yang kedua mereka ikut gotong royong dan kegiatan sosial tanpa memilih-milih ngak ada itu yang bilang ah ngapain bantu kita kan beda agama baru ketiga mereka bisa ngobrol tentang perbedaan dengan santai bukan buat berantem bisa nanya oh gitu cara oh gitu ya caranya sembayang di agama kamu dengan niat pengen tahu bukan nyalahin beru yang keempat itu masyarakat yang menurutmu itu juga eee enggak gampang menyebarkan berita bohong yang menyerang agama tertentu mereka itu memilih lebih ee lebih memilih cek dulu kebenarannya dan yang terakhir mereka bisa ngucapin selamat pas hari besar agama lainnya dengan tulus bukan sekedar formalitas jadi sikap-
--	--	--

		sikap kecil kayak gitu mungkin bisa dilakukan ee banyak orang lingkungan jadi eee jadi agak Adem dan juga enggak gampang panas.
4	bagaimana cara Anda menerapkan ajaran dari keluarga tentang hidup rukun	Di sini aku coba terapkan ajaran orang tua itu di lingkungan rumah di lingkungan rumah sekolah dan juga kerjaan di rumah aku selalu jaga sikap kalau ada tetangga yang ada lagi acara misalnya nggak nyalain musik keras-keras pas Mereka lagi sembayang di lingkungan kerja atau kampus aku usahaain enggak pilih-pilih enggak pilih-pilih teman kalau ada tugas kelompok aku terima aja siapaapun yang menjadi anggota kelompoknya dan buat aku yang penting pekerjaannya selesai dan saling bantu kalau ada teman yang mau izin buat ibadah aku juga bisa mengerti dan enggak nyalahin terus kalau ada di medsos aku berusaha enggak nyebarin postingan yang isinya menyerang agama tertentu soalnya aku tahu satu postingan bisa bikin orang tersinggung dan ribut kalau ada teman yang beda keyakinan lagi ulang tahun atau hari besar aku biasanya kirim ucapan

		menurutku itu bentuk kecil dari hargai intinya eee aku coba bau untuk jadi orang yang enggak gampang tersinggung cuma hanya karena sama berbeda pendapat berbeda dengan yang lain dan enggak gampang ngikut-ngikutan kalau ada yang ngajak ribut baru eee karena aku percaya hidup rukun itu bikin hidup kita sendiri lebih tenang.
--	--	---

4. Anak 2

Nama: Fleskia Nalkia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana orang tua anda menanamkan nilai-nilai kerukunan	baik orang tua saya menanamkan nilai-nilai kerukunan dengan mengajarkan saya untuk menghormati orang lain bersikap sopan saling membantu dan tidak membeda-bedakan teman berdasarkan suku agama.
2.	apa harapan anda agar kerukunan beragama tetap terjaga di lingkungan sekitar	harapan saya adalah agar semua orang saling menghormati perbedaan agama menjaga toleransi dan bekerjasama dengan kegiatan masyarakat sehingga tercipta suasana yang damai dan harmonis

3.	menurut anda sikap yang menunjukkan kerukunan agama di kalangan remaja	sikap yang menunjukkan keragaman beragama di kalangan remaja adalah saling menghargai saat beribadah tidak mengejek keyakinan orang lain berteman tanpa memandang agama dan saling membantu ketika ada yang membutuhkan
4	bagaimana cara anda dalam menerapkan ajaran dari keluarga tentang hidup rukun	saya menerapkan ajaran keluarga tentang hidup rukun dengan bersikap ramah kepada semua orang menghargai perbedaan pendapat menjaga hubungan baik dengan teman serta ikut membantu dalam kegiatan bersama disekolah maupun dilingkungan sekitar

5. Anak 3

Nama: Albertin Kombong

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	bagaimana orang tua anda menanamkan nilai-nilai kerukunan	ya baik saya akan menjawab pertanyaannya orang tua saya memberikan saya nilai-nilai tentang kerukunan dengan mengajarkan saya untuk menghormati atau menghargai sesame kita yang ada di lingkungan kita dan orang tua saya juga mengajarkan saya dari sikap sopan

		kepada sesama saya entah itu di lingkungan baik pribadi lingkungan saya tentang nilai-nilai kesopanan contohnya menghargai sesama kita toleransi bahkan memberikan kepedulian terhadap sesama kita yang terutama yang pentingnya dalam hidup kita adalah sopan santun
2.	Apa harapan anda agar kerukunan beragama tetap terjaga di lingkungan sekitar	Ya baik kalau menurut saya harapan saya semua masyarakat harus saling menghormati saling ada keyakinan masing-masing bahkan tidak harus memaksakan keyakinan orang lain supaya karakter saya ini bisa berharap ada tidak-tidak kita masing-masing untuk menghargai terus ada juga menjaga komunikasi dan kerjasama yang ada di lingkungan masyarakat kita contohnya toleransi beragama terus perdamaian dan persatuan yang ada di lingkungan kita di Masyarakat
3.	menurut anda sikap apa yang menunjukkan	sikap yang menunjukkan kerukunan beragama di kalangan remaja yaitu berteman tanpa membedakan agama dan terus menghormati

	kerukunan beragama di kalangan remaja	teman yang sedang beribadah bahkan tidak mengecek keyakinan orang lain serta ikut juga bekerja sama dan kegiatan dimanapun berada baik itu di lingkungan maupun di lingkungan orang lain terus harus saling memberikan kerjasama terus contohnya toleransi persahabatan kerjasama dan empati kemudian harus menghargai perbedaan dari setiap teman atau orang lain seperti itu
4	bagaimana cara anda menerapkan ajaran dari keluarga tentang hidup rukun	menurut saya tentang pertanyaan ini yaitu saya harus menerapkan ajaran keluarga tentang hidup rukun dengan bersikap ramah kepada sesama atau semua orang tanpa membeda-bedakan dan harus menghormati perbedaan pendapat membantu teman yang dalam kesulitan bahkan membutuhkan pertolongan kita dan harus menjaga hubungan baik kepada tetangga kita dan kemudian harus ada empati kepada teman-teman yang sedang dalam berbagai latar belakang kemudian nilai yang terkandung adalah kepedulian gotong royong tanggung jawab sosial

		dan kepedulian.
--	--	-----------------

6. Majelis 1

Nama: Pdm. Leni Turuna'

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan ibu tentang nilai-nilai kerukunan beragama	kekuatan untuk mempererat persaudaraan melalui sikap toleransi saling menghargai dan hidup berdampingan secara harmonis atau berdampingan secara sayang menyayangi atau saling mencintai ada pendekatan dengan masyarakat atau umat-umat Kristen di dalamnya yang pertama contohnya saling menghormati dan saling menerima mengakui hak setiap orang untuk memeluk agama dan menjalankan ibadah sesuai keyakinannya masing-masing tanpa ada unsur paksaan yang kedua membangun komunikasi yang baik untuk menghindari kesalahpahaman dan memperkuat kerjasama dalam urusan kemasyarakatan yang ketiga kerukunan menjadikan agama sebagai faktor pemersatu dan pembawa kedamaian bukan

		sebagai alat pemecahbela adalah atau contohnya saling menjatuhkan atau tidak ada penghargaan begitu dan yang terakhir menjalin kebebasan beragama dan menekankan pentingnya membina kerukunan antara umat beragama
2.	Menurut ibu sejauh mana keluarga berperan dalam menanamkan nilai-nilai kerukunan beragama kepada anak	keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling utama bagi anak dalam mengenal dan memahami kehidupan sosial termasuk toleransi peran keluarga sangat krusial dalam membentuk fondasi karakter anak dimana nilai-nilai kerukunan beragama ditanamkan melalui keteladanan orang tua dan pembiasaan hidup sehari-hari sejak dini atau dari awal kita memberikan nilai-nilai kerukunan beragama mengajarkan anak-anak untuk saling mengenal yang namanya kerukunan beragama pertama keteladanan orang tua anak adalah peniru yang ulung mereka akan lebih mudah menyerap nilai toleransi jika melihat langsung bagaimana orang tua mereka mempraktekkannya dalam kehidupan nyata dan yang kedua sikap saling menghargai

		menunjukkan rasa hormat ketika berinteraksi dengan tetangga atau teman yang berbeda keyakinan yang ketiga bahasa-bahasa yang bisa dihindari menghindari penggunaan stereotip atau lelucon yang merendahkan agama atau kepercayaan lain di dalam rumah tentunya saling tidak ada penghargaan satu sama yang lain itu yang harus dihindari dan kita menjauhkan dari anak-anak yang namanya saling merendahkan atau menindis orang lain
3.	apa harapan gereja terhadap keluarga Kristen dalam menjaga dan membangun kerukunan beragama di masyarakat	gereja mengharapkan keluarga Kristen menjadi garam dan terang dengan mempraktikkan kasih Kristus membangun dialog yang tulus dan menumbuhkan sikap saling menghargai perbedaan guna menciptakan kerukunan antara umat beragama di masyarakat atau di dalam keluarga kita masing-masing yang pertama gereja atau rumah tangga keluarga harus menjadi tempat pertama dan utama dalam menanamkan nilai-nilai toleransi penghargaan terhadap sesama dan pemahaman bahwa setiap manusia adalah

		ciptaan Tuhan yang berharga di mata Tuhan dan yang kedua membuka diri untuk berdialog dan berinteraksi gereja mendorong keluarga Kristen untuk proaktif membaur dengan masyarakat luas menjalin komunikasi yang baik dan terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan tanpa memandang serta agama atau suku di dalam keluarga atau di dalam masyarakat tidak ada Perbedaan sama sekali atau memandang antara suku kalau ini agama ini dan agama ini kita samakan semua dalam keluarga atau dalam masyarakat dan yang ketiga menghindari sikap eksklusif dan pansisme sempit keluarga Kristen diharapkan mampu menjadi agen perdamaian meletus prasangka buruk serta menolak segala bentuk intoleransi di lingkungan sekitar perlu kita menekankan untuk tidak berprasangka buruk kepada orang lain atau kepada masyarakat yang ada di sekitar kita dan atau di dalam keluarga kita sendiri dan yang keempat menjadi teladan dalam keseharian pancaran kasih
--	--	---

		kerendahan hati dan keadilan dari anggota keluarga Kristen di tengah kehidupan bertetangga menjadi wujud nyata kesaksian iman yang membawa dampak positif dan meruntuhkan stikma kita harus membawa dampak yang positif atau dampak yang lebih baik kepada masyarakat yang ada di sekitar kita atau di dalam keluarga kita
4	bagaimana bentuk pembinaan atau pendampingan gereja kepada keluarga dalam mengajarkan nilai-nilai kerukunan beragama	pembinaan atau pendampingan keluarga oleh Gereja dalam mengajarkan nilai kerukunan beragama umumnya diwujudkan melalui katekisasi pendalaman Alkitab kegiatan sosial lintas iman dan keteladanan orang tua pendekatan ini bertujuan menjadikan keluarga sebagai agen utama dalam merawat toleransi gereja biasanya menjalankan program pendampingan tersebut melalui beberapa bentuk konkret berikut pertama pembinaan keluarga berbasis komunitas yang pertama bimbingan gereja membekali pasangan muda Dengan memahami teologis mengenai kasih yang insulif

		dan pentingnya membangun keluarga yang terbuka terhadap perbedaan di masyarakat kita harus memberikan nilai-nilai beragama yang baik kepada masyarakat bahkan kepada keluarga yang ada di sekitar kita dan yang kedua aksi sosial dan dialog lintas agama aksi diakonia gereja melibatkan keluarga jemaat dalam kegiatan bakti sosial seperti pembagian sembako atau donor darah yang menjangkau masyarakat luas tanpa memandang latar belakang agama ini mempraktekkan kasih secara langsung kita harus memberikan apa yang kita bisa berikan kepada orang yang membutuhkannya di dalam masyarakat atau di dalam keluarga Dan yang kedua dialog dan silaturahmi hari raya mendorong keluarga untuk saling berkunjung atau mengirimkan ucapan pada saat hari raya keagamaan lain contohnya natal atau fakda dan masih banyak yang kita bisa memberikan salam kepada keluarga atau pun masyarakat yang ada di sekitar kita baik ketika maupun jauh.
--	--	---

7. Majelis 2

Nama: Pdm. Mariana Salu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan ibu tentang nilai-nilai kerukunan beragama	menurut saya kerukunan adalah mengajarkan sikap saling menghormati menghargai dan perbedaan keyakinan serta membangun hubungan yang damai antara umat beragama terus dengan adanya kerukunan masyarakat hidup berdampingan dan dengan hidup harmonis dan menghindari konflik yang disebabkan oleh perbedaan agama dan itu mungkin nilai-nilai yang harus kita tanamkan dalam kehidupan kita tentang yang saya jelaskan tadi tentang menghormati dan menghargai
2.	menurut ibu sejauh mana keluarga berperan dalam menanamkan nilai-nilai kerukunan beragama kepada	orang tua itu dapat menanamkan nilai toleransi yaitu kasih sayang dan menghormati dan saling menghargai kemudian melalui nilai-nilai kerukunan

	anak	orang tua mengajarkan kita untuk payudara dan pendidikan yang diberikan dalam keluarga supaya anak dapat tumbuh dengan sikap yang terbuka contohnya kepada orang tua mereka bisa membuka ketika dalam menghadapi kesulitan mereka bisa bertukar pikiran untuk mendapatkan solusi bagaimana keluar dari permasalahan itu terus dengan siapapun tanpa membedakan agama kita bisa dapat mendapatkan masukan dari teman-teman kita atau orang tua
3.	apa harapan gereja terhadap keluarga Kristen dalam menjaga dan membangun kerukunan beragama di masyarakat	menurut saya kalau berbicara tentang gereja terhadap keluarga tentunya gereja berharap agar keluarga Kristen dapat menjadi teladan dalam menunjukkan kasih dan perdamaian dan sikap yang saling menghormati kemudian keluargan Kristen diharapkan aktif contohnya

		membangun hubungan baik dengan masyarakat tanpa membedakan agama di sekitar kita serta menjaga persatuan dan keharmonisan di lingkungan sekitar kita dimanapun kita berada harus saling menghargai dan memberikan toleransi yang paling penting adalah toleransi
4	bagaimana bentuk pembinaan atau pendampingan gereja kepada keluarga dalam mengajarkan nilai-nilai kerukunan beragama	baik pertanyaan ini saya akan menjawabnya bahwa gereja dapat memberikan pembinaan melalui khotbah pendalaman Alkitab seminar keluarga atau kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat lintas agama kemudian selain itu gereja juga dapat mendampingi keluarga dengan memberikan edukasi tentang pentingnya toleransi mungkin sudah beberapa kali saya mengucapkan toleransi karena pentingnya diajarkan dalam kekeristenan untuk menghargai

		dan memberikan toleransi di sekitar kita tentang menghargai sesama kita kemudian dialog dan hidup berdampingan secara damai sehingga nilai-nilai kerukunan itu dapat diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari contohnya datang berkunjung ke anggota-anggota jemaat yang tidak aktif memberikan pandangan untuk mereka supaya mereka membentuk hidup mereka dalam kerukunan beribadah.
--	--	--

8. Majelis 3

Nama: Pdt. Joshua Rinto Saubaki

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan bapak tentang nilai-nilai kerukunan beragama	bagaimana pandangan saya tentang nilai-nilai kerukunan beragama begitu ya oke nilai-nilai kerukunan beragama Indonesia sudah dilindungi oleh undang-undang dasar dan sudah

		menjadi salah satu kepastian hukum agar agama yang ada di Indonesia harus hidup di dalam kerukunan karena kita dibentengi dengan nilai-nilai Pancasila nah ini yang menjadi salah satu kekuatan kita untuk tetap menjunjung tinggi dan menghargai serta hidup bertoleransi karena kita sudah diberikan nilai-nilai kerukunan dari bangsa dan negara kita Indonesia dan khususnya setiap agama juga mengajarkan tentang pemahaman nilai-nilai kerukunan jadi semuanya pasti akan berjalan dengan baik.
2.	Menurut bapak sejauh mana keluarga berperan dalam menanamkan nilai-nilai kerukunan beragama kepada anak	keluarga sangat menentukan tentang kepastian kerukunan yang akan di nikmati di dalam keberagaman agama yang ada di Indonesia ini maka itu keluarga harus senantiasa di edukasi dan didik dalam nilai-nilai pemahaman agama sehingga keluarga tidak menjadi

		awal mula perpecahan ataupun awal mula dari segala pertengkaran tentang kepercayaan agama masing-masing
3.	Apa harapan gereja terhadap keluarga Kristen dalam menjaga dan membangun kerukunan beragama di masyarakat	harapan gereja tentunya umat-umat dari jemaat gereja harus bisa merawat dan menjaga nilai-nilai toleransi sebab di dalam pemahaman kita Tuhan mengajarkan kita untuk bisa hidup berdampingan hidup mengasihi dan bisa menghargai sesama nah itu menjadi cerita kita sebagai orang percaya di dalam Kristen maka kita harus mengeluarkan apa yang kita pahami di dalam praktek-praktek bermasyarakat
4	Bagaimana bentuk pembinaan atau pendampingan gereja kepada keluarga dalam mengajarkan nilai-nilai kerukunan beragama	Tentu gereja bertanggung jawab untuk membekali jemaat di dalam berbagai pemahaman secara teologis secara alkitabiah atau jemaat bisa punya pondasi yang kuat untuk bisa menjaga nilai-nilai toleransi maka gereja selalu

		mempunyai program untuk bisa mendampingi jemaat di dalam mereka terus dibekali Dengan pemahaman alkitabiah maka gereja terus juga selain aktivitas hari Minggu gereja juga punya tanggung jawab untuk di hari-hari tertentu ada kelas-kelas tertentu yang dibuat oleh Gereja untuk membawa pengajaran bagi jemaat supaya jemaat senantiasa kuat di dalam pemahaman nilai-nilai toleransi
--	--	---